

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uji analisis data yang dilakukan secara bertahap mulai dari uji analisis deskriptif, uji evaluasi model pengukuran (*outer model*) hingga uji model struktural (*inner model*), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pernyataan ini mengindikasikan semakin berpengalaman seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik dan sebaliknya.
2. Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pernyataan ini mengindikasikan semakin tinggi kompetensi auditor maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin meningkat.
3. Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang diberikan kepada auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan akan menurun.
4. *Moral Reasoning* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penerapan *moral reasoning* pada auditor, maka akan semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan hasil yang diperoleh, maka keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup auditor pada Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sehingga hasil penelitian relatif tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yang mempengaruhi kualitas audit yaitu pengalaman kerja, kompetensi, tekanan anggaran waktu, dan *moral reasoning* sehingga terdapat variabel independen lain yang belum mampu dijelaskan yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel kualitas audit.
3. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang mempunyai keterbatasan berpotensi data menjadi bias dan responden bisa mengartikan pernyataan dalam kuesioner secara berbeda dari yang dimaksud oleh peneliti. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara tertulis.
4. Variabel yang dibangun belum mencoba menggunakan variabel moderasi untuk menunjukkan keakuratan variabel. Keberadaan variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen dan variabel dependen. Selain itu, keberadaan variabel moderasi mungkin dapat

memberikan jawaban berbeda terkait signifikansi hubungan variabel independen dan dependen.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian yaitu tidak hanya terfokus pada satu objek penelitian saja agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, lebih dapat digeneralisasikan, serta memberikan gambaran yang lebih riil.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang belum termasuk ke dalam penelitian ini yang diduga mempunyai pengaruh terhadap menciptakan audit yang berkualitas agar hasil penelitian dapat terdefinisi lebih sempurna.
3. Diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan, pendekatan ini bisa dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung ke dalam objek yang dijadikan lokasi penelitian.
4. Mengubah variabel penelitian dengan menggunakan variabel moderasi untuk melihat perbedaan pengaruh dari masing-masing variabel. Variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah variabel lain. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor lain diluar model dapat memperkuat atau memperlemah variabel penelitian.